

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Setelah menyelesaikan penelitian tentang Pembuatan Environment pada film Animasi “Asta in Chalktown”, maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembuatan environment pada film animasi “Asta in Chalk town” melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, pra produksi, dan produksi.
2. Pembuatan environment menggunakan beberapa teknik dan tahapan diantaranya adalah modeling, box modeling, NURBS modeling, sculpting, dan texturing.
3. Kebutuhan fungsional dari pembuatan Environment pada film animasi “Asta in Chalk town” sudah layak menurut hasil evaluasi.
4. Hasil pembuatan telah diuji oleh ahli dalam bidang animasi 3D dengan hasil skor sebesar 80,70% atau termasuk kedalam kategori “Sangat Baik”. Kemudian penilaian dari industri dalam hal ini CV.PARAMA mendapat skor sebesar 80,70% atau termasuk kedalam kategori “Sangat Baik”

4.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dibuat dari pembahasan ini, maka terdapat saran-saran yang nantinya akan berguna dalam pengembangan selanjutnya. Adapun saran dan masukan dari para ahli serta industri adalah berikut:

1. Pengembangan aset *environment* dapat ditingkatkan pada aspek detail bangunan dan properti pendukung agar visual lingkungan yang dihasilkan memiliki variasi bentuk dan karakter yang lebih beragam.

2. Perkuat lagi dalam konsistensi *style* antar satu object dengan object lainnya

